

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.¹

Pendidikan agama berarti usaha untuk membimbing kearah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan di dunia dan di akhirat.² Sehingga dari sini dapat dipahami, bahwasanya pendidikan itu merupakan suatu usaha untuk membimbing peserta didik dalam pembentukan kepribadian yang lebih bermakna, supaya mereka dapat

¹Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, (Jakarta : Direktorat jenderal pendidikan Islam departemen agama RI, 2006), hal.47-48

²Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan agama Islam*, (Jakarta : PT Bina Ilmu, 2004), hal.16

hidup bahagia di dunia dan di akhirat. Sebagaimana menurut pendapat Theodore Moyer Greene yaitu “Pendidikan adalah usaha manusia untuk menyiapkan dirinya untuk suatu kehidupan yang bermakna”.³

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan praktik pendidikan yang tidak sederhana, terutama berkaitan dengan kualitas lulusan. Pendidikan dan pembelajaran merupakan suatu konsep dalam bidang sosial yang biasanya berhubungan dengan proses dan produk. Peningkatan proses pembelajaran sangat mempengaruhi kualitas, baik produk akhir maupun proses yang dijalankannya sehingga jika ada salah satu dari faktor tersebut mengalami isolasi maka tidak akan berjalan secara efektif. Kualitas belajar sebagai produk akhir merupakan cara terbaik yang langsung dapat digunakan untuk mendeteksi atau sebagai indikator proses pembelajaran.⁴

Proses pembelajaran merupakan salah satu dari implementasi pendidikan. Pembelajaran terjadi disebuah lembaga formal maupun nonformal, pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang berkaitan langsung dengan produk. Proses itu juga tidak cukup sederhana untuk dilakukan, tidak hanya proses transformasi ilmu pengetahuan saja melainkan juga membutuhkan berbagai macam metode, media dan strategi pembelajaran.

Kualitas dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, seperti kualitas SDM yaitu kualitas pendidik/guru, sejauh mana pendidik mampu

³Ibid, Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan....*, hal.12

⁴E Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2011),hal.37-38

mengolah pembelajaran dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Ismail yang mengatakan bahwa:

Sebagai seorang pendidik, guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal. Guru harus dapat menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metodenya sehingga dia dapat mengajar dengan tepat, efektif, dan efisien untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.⁵

Dalam skripsi ini penulis membahas mengenai metode pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak yang bervariasi. Metode merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran, tanpa adanya metode proses pembelajaran kurang bisa berjalan dengan baik. Pendidik dalam melaksanakan pembelajarannya dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mampu menarik perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Djamarah dan Zain menjelaskan bahwa kedudukan metode dalam pengajaran ada tiga, yakni sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan.⁶

Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya "*Strategi Pembelajaran*" Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian

⁵ Marjohan, *Guru Perlu Kreatif untuk Meredakan Kebosanan*, <http://www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?id=5259>, diakses tanggal 28 Maret 2012

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hal. 83-85

sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.⁷

Adanya usaha yang tekun dan sungguh-sungguh serta didasari adanya metode pengajaran yang bervariasi yang digunakan oleh seorang guru didalam menyampaikan materi pelajaran, maka seorang siswa yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Begitu pula dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pemilihan metode yang bervariasi akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar siswa itu sendiri.

Realitanya sekarang ini banyak sekali moral anak yang semakin hari semakin menurun sehingga mengakibatkan banyaknya kasus kriminal yang banyak sekali terjadi pada anak-anak di bawah umur yang mengakibatkan trauma yang mendalam bagi anak-anak tersebut. Sehingga pelajaran Aqidah akhlak sangatlah penting untuk peserta didik terutama siswa yang masih duduk di sekolah dasar, karena anak-anak di usia tersebut masih sangat mudah dapat pengaruh dari orang lain apalagi lingkungan masyarakat yang kurang baik dan dapat merusak moral anak-anak tersebut.

Mata pelajaran Aqidah akhlak merupakan mata pelajaran yang materinya berisikan ajaran Islam yang merupakan sumber-sumber hukum

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2006), hal.145

dalam Islam yaitu Al Qur'an dan Al Hadits. Al Qur'an dan Al Hadits adalah pedoman hidup dalam Islam yang menjelaskan kriteria atau ukuran baik buruknya suatu perbuatan manusia. Maka dalam menyampaikan pelajaran tersebut perlulah menggunakan metode pengajaran yang bervariasi, sehingga mereka dapat meraih prestasi yang lebih optimal, tentunya hal ini akan memberi dampak pada tinggi rendahnya prestasi belajar siswa di bidang mata pelajaran Aqidah akhlak.

Sehingga dapat dipahami bahwa penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan sebagai alat motivasi serta di anggap mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar disekolah, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran. Penelitian ini disusun dengan alasan melihat fenomena guru dalam penggunaan metode pengajaran di MI Roudlotul Muta'allimin Kalidawir Tulungagung untuk itu guru sebagai factor final berhasil tidaknya sebuah pengajaran yang di laksanakan disekolah dengan menggunakan metode pengajaran yang bervariasi supaya siswa dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan.

MI Roudlotul Muta'allimin merupakan salah satu lembaga formal yang berada dibawah naungan departemen agama yang secara langsung telah ikut berpartisipasi dan mendukung tercapainya tujuan Pendidikan Nasional. Lembaga pendidikan tersebut akan sangat menunjang peranan guru dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MI tersebut selain itu lembaga tersebut juga mempunyai banyak prestasi yang diperoleh dimungkinkan guru

yang mengajar di sekolah tersebut termasuk guru-guru yang masih muda yang kemungkinan besar masih memiliki semangat yang tinggi di dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian di atas, maka dari diri penulis tumbuh keinginan untuk mengadakan penelitian sehubungan dengan hal tersebut, yang tertuang dalam sebuah skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Mi Roudlotul Muta’allimin”.

B. PENEGASAN ISTILAH

Judul skripsi ini adalah Penerapan Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Roudlotul Muta’allimin. Untuk menghindari kesalahan dalam memahaminya perlu dikemukakan penegasan istilah yang terkandung didalamnya :

Secara Konseptual:

1. Penerapan

Menurut kamus bahasa Indonesia untuk pelajar, pengertian penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.⁸ Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian penerapan adalah ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb).⁹

⁸ Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hal.550

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional, (Balai Pustaka, 2002)

2. Metode pembelajaran

Metode merupakan salah satu “sub system” dalam “sistem pembelajaran”, yang tidak bisa dilepaskan begitu saja. Metode adalah cara atau prosedur yang digunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan.¹⁰

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok/klasikal, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik metode mengajar, makin efektif pula pencapaian tujuan.¹¹

3. Aqidah Akhlak

Aqidah akhlak merupakan mata pelajaran yang materinya berisikan ajaran Islam yang merupakan sumber-sumber hukum dalam Islam yaitu Al Qur'an dan Al Hadits. Al Qur'an dan Al Hadits adalah pedoman hidup dalam Islam yang menjelaskan kriteria atau ukuran baik buruknya suatu perbuatan manusia.

¹⁰ Sudiyono dkk, *Strategi Pembelajaran Partisipatori di Perguruan Tinggi*, (Malang : UIN Malang Press, 2006), hal. 118

¹¹ Abu Ahmad, Joko Tri Prasetya, (*SBM*)*Strategi Belajar Mengajar (untuk fakultas tarbiyah komponen MKDK)*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1997), hal. 52

Secara operasional:

Secara oprasional yang dimaksud Penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah akhlak, yaitu proses atau cara mengajar yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa di dalam kelas khususnya mata pelajaran aqidah akhlak yang merupakan pelajaran Islam sebagai pedoman hidup untuk mengukur baik buruknya suatu perbuatan manusia agar tercapai tujuan hidup yang bermakna.

C. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana perencanaan pemilihan metode pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Roudlotul Muta'allimin?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Roudlotul Muta'allimin?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Roudlotul Muta'allimin?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan Perumusan permasalahan seperti diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pemilihan metode pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Roudlotul Muta'allimin.

2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Roudlotul Muta'allimin.
3. Untuk mengetahui apa saja pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI Roudlotul Muta'allimin.

E. KEGUNAAN HASIL PENELITIAN

Adapun kegunaan hasil penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini, dapat penulis gambarkan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan lebih khusus lagi pada pembaharuan proses pembelajaran dan peningkatan prestasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perpustakaan STAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini bagi perpustakaan STAIN Tulungagung berguna untuk menambah literature di bidang pendidikan terutama yang bersangkutan dengan pengaruh metode pembelajaran itu terhadap prestasi belajar siswa.

b. Bagi MI Roudlotul Muta'allimin

Hasil penelitian ini bagi MI Roudlotul Muta'allimin adalah dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka meningkatkan metode pembelajaran antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar, serta dapat dijadikan sebagai alat untuk memacu prestasi belajar siswa yang dilakukan oleh guru dan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

c. Bagi Tenaga Pendidik

Hasil penelitian ini bagi para pendidik dapat digunakan sebagai bahan introspeksi diri sebagai individu yang mempunyai kewajiban mencerdaskan peserta didik agar memiliki kepedulian dalam memaksimalkan proses belajar mengajar.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bagi siswa dapat digunakan temuan untuk memacu semangat dalam melakukan kreatifitas belajar agar memiliki kemampuan yang maksimal sebagai bekal pengetahuan di masa yang akan datang.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam sebuah karya ilmiah adanya sistematika merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan sistematis dari isi karya ilmiah tersebut. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dapat dijelaskasn bahwa skripsi ini terbagi menjadi tiga

bagian utama, yakni bagian preliminier, bagian isi atau teks dan bagian akhir.

Lebih rinci lagi dapat diuraikan sebagai berikut:

Bagian preliminier, yang berisi; halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian isi atau teks, yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi kedalam sub-sub bab, yaitu:

Bab I adalah Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan pustaka; terdiri dari empat sub bab, sub bab *pertama* adalah pembahasan tentang metode pembelajaran meliputi, pengertian metode pelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode mengajar, prinsip, tehnik dan manajemen pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran. Sub bab *kedua* adalah pembahasan tentang aqidah akhlak meliputi pengertian aqidah akhlak dan dasar akidah akhlak. Sub bab *ketiga* penelitian terdahulu. Sub bab *keempat* kerangka berfikir.

Bab III adalah Metode penelitian, yang terdiri dari; pola / jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisi data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah Paparan hasil temuan dan pembahasan; pada bab ini diuraikan tentang: paparan data, temuan peneliti, pembahasan.

Bab V adalah Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir dari skripsi ini berisikan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran yang berhubungan dan mendukung isi skripsi.